

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Penggunaan teknologi informasi digital atau biasa disebut internet yang sudah memiliki berbagai platform seperti media sosial, merupakan salah satu media dimana para pengguna platform tersebut dapat mencari sebuah data atau informasi, saling bertukar peran dan umpan balik secara daring. seperti yang terlihat dari beragam media *digital* populer pada saat ini yakni *facebook, instagram, twitter, whatsapp, line, bbm, snapchat* dan beberapa platform sosial media lainnya. Hermawan (2009) menyatakan bahwa salam penggunaan media sosial juga dapat dengan mudah menciptakan suatu forum dimana individu berkomunikasi dan bertukar pikiran satu sama lain.

Hal tersebut akan membantu setiap personal berkomunikasi dan berkomentar tentang beberapa macam pembahasan yang dibahas oleh orang lain dengan sangat mudah. Setiap personal juga dapat membangun sebuah opini, emosi dan berkomentar melalui beberapa sisi pandangan dalam bertukar pikiran dengan orang lain dalam platform media sosial, hal tersebut dapat memungkinkanya kita mengambil kesimpulan dan berkomentar secara spontan.

Di era ini, telepon genggam berubah menjadi telepon pintar yang dalam perananya tidak hanya menjadi alat untuk menelpon atau mengirim pesan cepat, namun berubah menjadi teknologi yang maju dengan tambahan

aplikasi – aplikasi terbaru dan revolusioner untuk memudahkan penyampaian informasi antar sesama penggunanya. Kemajuan yang pesat tersebut memberikan pandangan baru yang berdampak pada maraknya pembaharuan telepon pintar di era *digital* ini.

Media komunikasi yang salah satunya kini efisien dalam peranannya untuk penerimaan pesan berupa aplikasi pesan cepat. Aplikasi atau bisa dikatakan sebagai sosial media ini adalah media untuk memberikan ruang bagi para penggunanya untuk berkomunikasi dengan mengunggah keseharian mereka seperti, aktivitas, pangkat, status atau opini mereka melalui beragam fitur yang disediakan oleh penyedia layanan pesan mobile.

Salah satu media sosial yang populer pada era ini yang memungkinkan para penggunanya mengirim data berupa pesan, file, foto bahkan video dalam pengaplikasiannya adalah whatsapp. Platform ini memiliki keunggulan diantaranya; dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, banyak fitur mendukung seperti membagikan lokasi, file, foto, video bahkan kontak pengguna lain asalkan terhubung dalam jaringan

*internet*. Dalam platform ini juga terdapat fitur yang menggabungkan suatu pengguna dalam satu forum diskusi kelompok tertentu untuk bertukar informasi.

Komunikasi merupakan peranan penting yang ada sejak manusia dilahirkan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi kelangsungan hidupnya dan mengembangkan informasi tersebut agar juga dapat berguna bagi dirinya sendiri maupun manusia lain. Dengan begitu komunikasi yang

berkembang sebagai informasi tergantung sejauh mana interaksi sosial yang dibahas di lingkungan masyarakat tersebut.

Dalam peranannya, penyampaian informasi sosial adalah hal yang sangat penting bagi para masyarakat yang menggunakan telepon pintar, bahkan tidak memandang status sosial dan jabatan terutama bagi suatu kelompok masyarakat atau warga yang membutuhkan media komunikasi sebagai sarana umpan balik terhadap pertukaran informasi dengan anggota kelompok lain tanpa harus bertemu secara langsung.

Pada dasarnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial atau bisa dikatakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri, dan hal penunjang untuk segala aktivitas sosial tersebut adalah komunikasi. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dan sebagian besar komunikasi menjadi peran penting dalam penyampaian informasi kepada manusia lain. Sehingga nantinya media sosial yang digunakan warga khususnya *Whatsapp* dapat memberikan peran yang baik bagi para penggunanya dalam interaksi, berbagi, mengembangkan diri dan memberikan manfaat lain disetiap lini kehidupan masyarakat.

Zaman sekarang informasi yang diinginkan oleh masyarakat sangatlah banyak dan berkembang pesat bahkan dalam hitungan jam. Hal itu berbeda dengan zaman dahulu yang masyarakat sangat terhambat untuk mendapatkan informasi karena beberapa faktor seperti; media penyampaiannya, waktu yang dihabiskan dalam mengakses informasi serta efisiensi dalam pengaksesan komunikasi tersebut.

E. M. Rogers (1986) dalam bukunya *Communication Technology* membagi era perkembangan komunikasi manusia menjadi *The Writing Era*, *The Printing Era*, *The Telecommunication Era* dan *Interactive Communication Era*. Pembagian era ini jelas dilakukan dengan memakai sudut pandang penggunaan teknologi komunikasi. Artinya, bahwa kehadiran teknologi merupakan penanda dari kemajuan dalam proses komunikasi manusia (Rulli Nasrullah, 2016: vii).

Dilihat dari perkembangannya whatsapp juga menawarkan beberapa kemudahan menarik, sehingga tak megherankan bahwa whatsapp digunakan oleh beberapa kalangan seperti; anak – anak, remaja, dewasa, dan para orang tua. Selain itu *Whatsapp* juga tidak terbatas oleh kelas ekonomi tertentu, melainkan digunakan oleh semua kelas ekonomi, dari mulai perekonomian atas, menengah, hingga perekonomian bawah bahkan di setiap aspek kehidupan bermasyarakat.

Dalam penggunaannya literasi *digital* itu bukan hanya sekedar kemampuan mencari, menggunakan dan menyebarkan informasi akan tetapi, diperlukan kemampuan dalam membuat informasi dan evaluasi kritis, ketepatan aplikasi yang digunakan dan pemahaman mendalam dari isi informasi yang terkandung dalam konten *digital* tersebut. Disisi lain literasi digital mencakup tanggung jawab dari setiap penyebaran informasi yang dilakukannya karena menyangkut dampaknya terhadap masyarakat. (Murad Maulana, 2015)

Pada tahap selanjutnya penelitian ini diharapkan untuk megedukasi masyarakat bagaimana meyikapi informasi tidak valid yang ada di media *whatsapp*, terutama bagi masyarakat Sidoharjo dalam mengakses informasi setiap harinya seperti, berjualan, tukar pendapat, membagikan berita terkini, serta berbagi hiburan atau candaan.

Dalam sesaat mungkin aplikasi *Whatsapp* tersebut sangat membantu dalam menciptakan komunikasi yang efektif, namun masih ada hal yang perlu dibahas lebih mendalam apakah masyarakat telah menyaring informasi yang beredar, karena banyak informasi yang mengandung berita bohong (*hoax*), *spam*, *link* palsu untuk mendapatkan data pengguna dengan memberikan hadiah, kuota gratis, informasi kartu prakerja, bahkan tidak jarang banyak informasi yang mengandung SARA, sehingga para penggunanya termotivasi untuk berbuat radikal.

Analisis ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat Sidoharjo dalam menyaring informasi dalam media *Whatsapp* sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebuah kesimpulan yang nantinya untuk masyarakat desa Sidoharjo Pacitan

#### **A. Identifikasi masalah**

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu;

1. Belum diketahui informasi apa saja yang beredar dikalangan masyarakat Desa Sidoharjo Pacitan .

2. Belum diketahui seberapa banyak informasi yang tersaring dalam aplikasi *whatsapp* dan bagaimana efeknya kepada masyarakat.
3. Belum diketahui tingkat pemahaman masyarakat dalam menggunakan *Whatsapp* sebagai media komunikasi dan penyaringan berita.
4. Perlunya Literasi *Digital* bagi masyarakat Desa Sidoharjo Pacitan.

## **B. Batasan masalah**

berdasarkan indentifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan tidak terlalu luas sehingga tidak terlepas dari tema yang dibahas. Permasalahan yang menjadi bahan penelitian akan dibatasi, antara lain :

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sidoharjo Pacitan. Responden yang diteliti dan memiliki rentang usia 17 sampai 60 tahun yang menggunakan *whatsapp* sebagai media komunikasi untuk memudahkan pertukaran informasi.
2. Objek penelitian adalah penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media penyaringan informasi.

## **C. Rumusan masalah**

Adapun beberapa rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:



1. Informasi apa saja yang bertebaran dikalangan pengguna *whatsapp* di wilayah kelurahan Sidoharjo?
2. mengetahui pemahaman masyarakat dalam menyaring informasi yang ada pada platform *whatsapp*?

#### **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian meliputi :

1. Untuk mengetahui informasi apa saja yang ada pada pengguna *whatsapp* khususnya di desa Sidoharjo Pacitan
2. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat dalam menyaring informasi yang ada pada platform *whatsapp*

#### **E. Manfaat penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat diantaranya:

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam menambah informasi ilmiah atau temuan yang berhubungan dengan pemanfaatan *whatsapp* sebagai media komunikasi di lingkup masyarakat khususnya di kawasan desa Sidoharjo Pacitan dalam menyaring informasi

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap pemanfaatan *whatsapp* sebagai media komunikasi agar dapat para individu mengetahui bagaimana

peranan media tersebut dapat digunakan secara positif dan berdampak baik bagi sesama pengguna

- b. Sebagai alat pertimbangan dan himbauan masyarakat dalam memilah informasi yang ada di *Whatsapp*.

